



**AL-HIKMAH**

**Jurnal Pendidikan Islam**

e-ISSN: 3063-2579

Vol. 03, No. 01, Januari-Juni (2026)



ISSN 3063-2579



---

## **Episentrum Intelektual: Peran Strategis PTKI dalam Mengarahkan Pendidikan Islam di Indonesia**

**NurAisyah,<sup>1\*</sup> Nurul Hidayah,<sup>2</sup> Idrus Latif<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia

\*email: [nuraisyahsudirman685@gmail.com](mailto:nuraisyahsudirman685@gmail.com)

### **Abstract:**

This study highlights the role of PTKI as an intellectual institution with strategic responsibility for governing Islamic education in Indonesia. Its primary focus is on how PTKI can integrate Islamic scholarly traditions with modern knowledge to produce graduates who are honest, inclusive and equipped to meet the challenges of the 21st century. The role of PTKI in shaping policy, curriculum and teaching practices is the objective of this research. Policy analysis through a review of academic literature and official documents is employed as the methodology. The research indicates that the integration of religious and general studies, the strengthening of scientific literacy and research ethics, the development of a curriculum based on innovation and religious moderation, and the synergy between the three pillars of higher education and public policy are all factors necessary for the success of PTKI as an intellectual hub. One consequence of this is the improvement in the quality of human resources, the alignment of the curriculum with national standards, and the enhancement of the quality of scientific publications. Thus, PTKI has a significant opportunity to become an intellectual centre that propels Indonesian Islamic education towards global standards without losing its national identity.

**Keywords:** PTKI; Islamic education; integration of knowledge; religious moderation; higher education policy

## A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia telah lama berperan sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman yang relevan dengan dinamika keumatan dan kebangsaan. Seiring dengan arus modernisasi, globalisasi, serta transisi menuju universitas berkelas dunia, PTKI dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya menjaga khazanah pemikiran Islam klasik, namun menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara internasional, memiliki kapasitas riset, serta berperan sebagai agen perubahan sosial yang inklusif dan moderat.<sup>1</sup>

Tantangan ini melibatkan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), tata kelola institusi, serta kebijakan nasional seperti Merdeka Belajar Merdeka Kampus (MBKM) dan upaya integrasi antara sains dan agama dalam kurikulum PTKI.<sup>2</sup> Berangkat dari kenyataan tersebut, artikel ini membahas bagaimana PTKI dapat berfungsi sebagai episentrum intelektual yang mengarahkan pendidikan Islam di Indonesia melalui strategi mutu, moderasi beragama, penguatan SDM dosen, dan penguatan tata kelola, sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang inklusif dan kontekstual terhadap keberagaman bangsa.

---

<sup>1</sup> Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.552>; Asiqin Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang," *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 2 (2019): 124, [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(2\).124-147](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(2).124-147); Harisatunisa Harisatunisa, "Implikasi Citra Merek Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Hasil Rekrutmen Peserta Didik," *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021): 21–37, <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4608>.

<sup>2</sup> Syamsul Arifin and Moh. Muslim, "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>; Elisa Ananda Br Hutapepa et al., "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 2 (2022): 444–52, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2487>; Toto Suharto, "The Paradigm of Theo-Anthropo-Cosmocentrism: Reposition of the Cluster of Non-Islamic Studies in Indonesian State Islamic Universities," *Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 23, no. 2 (2015): 251, <https://doi.org/10.21580/ws.23.2.308>.

Artikel ini bertujuan untuk Menguraikan peran strategis PTKI sebagai motor penggerak mutu pendidikan Islam di Indonesia dalam konteks kekinian, serta Mendeskripsikan kerangka kebijakan, praktik manajemen mutu, dan upaya integrasi ilmu Islam dengan ilmu umum sebagai landasan pembentukan lulusan berkelas dunia, dan juga Menyajikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas SDM dosen, tata kelola, serta strategi komunikasi institusi yang mampu memperkuat citra PTKI sebagai episentrum intelektual di tingkat nasional maupun internasional.

## **B. METODE**

Berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan peran strategis Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dalam pendidikan Islam di Indonesia adalah subjek penelitian ini, yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian pustaka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber literatur akademik yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan dokumen. Selanjutnya, data dibaca, dipahami, dan disusun secara sistematis sesuai dengan subjek penelitian. Analisis data dilakukan secara rinci, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang subjek penelitian.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Mutu PTKI Berbasis Maqashid Syariah dan Penguatan SDM**

Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen mutu di PTKI dapat memaksimalkan pelaksanaan maqashid syariah dan memperkuat posisi PTKI di pasar global. Oleh karena itu, penting untuk melihat pertumbuhan institusi PTKI dari perspektif manajemen mutu yang sejalan dengan maqashid syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Zaki, Muhammad Solihin, and Ana R Umatin, "Implementasi Manajemen Kualitas pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam Perspektif," *Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar I* 9, no. 5 (2022): 1699–1708, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i5.28066>; Ahmad Fauzi, "Human Resource Management dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS," *At- Ta Lim Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 21–34, <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i1.50>; Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional

Maqashid syariah menjadi referensi normatif bagi PTKI swasta (PTKIS) untuk mengarahkan tujuan eksistensi, manajemen, dan kualitas layanan sesuai dengan nilai-nilai syariah tanpa mengorbankan kualitas akademik internasional. <sup>4</sup> Peran PTKI dalam membangun budaya keilmuan yang inklusif dan toleran bergantung pada strategi moderasi beragama melalui media digital dan ruang kampus. PTKI juga berfungsi sebagai laboratorium perdamaian yang menangani tantangan informasi digital massal, seperti hoax, polarisasi, dan intoleransi. <sup>5</sup>

Selain itu, dapat dilihat bahwa aplikasi maqashid syariah dalam manajemen mutu berfungsi sebagai standar dan dasar strategis untuk menentukan kebijakan institusi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya prestasi akademik yang diukur keberhasilan PTKI, tetapi juga nilai manfaat yang dapat dicapai dalam praktik pendidikan. Dengan demikian, PTKI unik karena mampu mengintegrasikan aspek akademik dan spiritual.

Kualitas Sumber daya Manusia, Khususnya dosen memiliki peran strategis dalam meningkatkan Mutu kualitas lulusan. Dalam konteks persaingan global, perbaikan kualitas PTKI (PTKI swasta maupun negeri) difokuskan pada manajemen sumber daya manusia yang efektif, rekrutmen berbasis kompetensi, pengembangan profesi, dan tata kelola dosen. <sup>6</sup> Penelitian-penelitian di PTKI menekankan bahwa perekrutan dosen yang sesuai dengan kebutuhan prodi dan program pascasarjana, serta dukungan fasilitas penelitian dan publikasi, diperlukan seiring dengan pembaruan kurikulum, publikasi jurnal, dan kerja sama

---

Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam."

<sup>4</sup> Zaki, Solihin, and Umatin, "Implementasi Manajemen Kualitas Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Dalam Perspektif."

<sup>5</sup> Haiyin L Lazulfa and Andhita R Faristiana, "Strategi Mainstreaming Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Media Sosial," *Dewantara Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 16–33, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.606>; Rafiud Ilmudinulloh et al., "Strategies of Religious Moderation House in Running Its Role on Ptki," *Moderatio* 3, no. 1 (2023): 16–25, <https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i1.5574>.

<sup>6</sup> Fauzi, "Human Resource Management dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS"; Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam."

internasional.<sup>7</sup> Untuk meningkatkan kinerja dosen, praktik manajemen pendidikan di PTKI juga harus mempertimbangkan beban kerja, ruang kerja, dan dukungan administrasi (contoh studi evaluasi kinerja dosen dan staf di PTKI).<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kualitas dosen tidak hanya bakat akademik, tetapi juga kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan dunia. Dalam situasi seperti ini, dosen yang bekerja di PTKI diharuskan untuk berfungsi sebagai bukan hanya pengajar tetapi juga sebagai peneliti dan inovator. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lulusan yang dibuat sangat bersaing di dalam dan di luar negeri.

## **2. Transformasi Kurikulum, Moderasi Beragama, dan Tata Kelola PTKI**

Secara historis, PTKI memiliki tujuan akademik yang mencakup bidang-bidang seperti ilmu keislaman dan bidang-bidang lain yang terkait. Integrasi antara ilmu-ilmu ketuhanan, filsafat, ekonomi Islam, hukum syariah, dan studi sains di universitas umum meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan relevansi akademik dengan kebutuhan negara dan dunia internasional.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam"; Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang."

<sup>8</sup> Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam"; Arifin and Muslim, "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia"; Kardi Kardi, "Development of Library Systems Management (Delsma): Program Benchmarking Untuk Peningkatan Mutu Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PtKi)," *Libraria Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (2016): 181, <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1242>.

<sup>9</sup> Ahmad Bahtiar, Novi D Haryanti, and Nur S Dipurnomo, "Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Sejarah Sastra Indonesia Perspektif Islam Di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam," *Dialektika Jurnal Bahasa Sastra Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2022): 1–15, <https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.25287>; Melda D N, "Pengembangan Pengembangan Instrumen Manajerial Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Padangsidempuan," *Jurnal Islamika* 4, no. 2 (2021): 11–22, <https://doi.org/10.37859/jsi.v4i2.3053>.

Paradigma " *Triangle of Science* " teosentrisme, antroposentrisme, dan kosmosentrisme diusulkan untuk mengurangi jarak antara studi Islam dan ilmu non-keislaman. Ini akan memungkinkan PTKI untuk membangun kurikulum yang lebih relevan dan integratif dengan dunia saat ini.<sup>10</sup> Dengan demikian, transformasi kurikulum melalui MBKM memungkinkan PTKI untuk menjadi jembatan bagi kemajuan peradaban yang lebih luas. Ini memungkinkan mereka untuk membuka prodi baru, memperluas peluang magang, bekerja sama dengan industri, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman (soft skills dan hard skills).<sup>11</sup>

Selain itu, integrasi merupakan proses yang membutuhkan pendekatan menyeluruh karena lebih dari sekadar penggabungan kurikulum. Penulis percaya bahwa masalah utama terletak pada fakta bahwa masih ada perbedaan pendapat antara ilmu agama dan ilmu umum, jadi PTKI perlu menghadirkan praktik pembelajaran yang benar-benar menyatukan kedua bidang tersebut agar lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan zaman.

PTKI diharapkan menjadi laboratorium pendidikan tinggi moderasi beragama. Untuk menyebarkan paham Wasathiyah (moderasi) dengan baik kepada siswa dan masyarakat umum, metode internal dan eksternal, seperti media sosial dan kanal digital, diperlukan.<sup>12</sup> Melalui penerapan nilai-nilai yang dipegang dalam budaya kerja yang mencakup prinsip-prinsip seperti integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan teladan, humas PTKI memainkan peran penting dalam membangun

---

<sup>10</sup> Suharto, "The Paradigm of Theo-Anthropo-Cosmocentrism: Reposition of the Cluster of Non-Islamic Studies in Indonesian State Islamic Universities."

<sup>11</sup> Ria R Ananda, Ahmad Suradi, and Dwi Ratnasari, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)," *Islamika* 4, no. 3 (2022): 224–36, <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1868>.

<sup>12</sup> Lazulfa and Faristiana, "Strategi Mainstreaming Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Media Sosial"; Ilmudinulloh et al., "Strategies of Religious Moderation House in Running Its Role on Ptki."

reputasi institusi, menarik minat calon mahasiswa, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan Islam di PTKI.<sup>13</sup>

Keberadaan Rumah Moderasi Beragama (RMB) juga memperkuat implementasi moderasi beragama di PTKI. Beberapa studi menunjukkan bahwa RMB berfungsi sebagai pusat studi, studi, dan publikasi moderasi beragama di kampus Islam serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan literasi keagamaan dan literasi digital di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas<sup>14</sup>. Selain itu, beberapa artikel juga menyoroti cara RMB beroperasi melalui kanal digital institusional. Menurut literatur, komitmen institusional, dukungan kebijakan nasional, dan kemampuan lembaga untuk mengelola konten digital secara etis dan efektif di lingkungan kampus PTKI adalah komponen utama implementasi.

15

Namun, berbagai masalah di lapangan menghalangi implementasi. Di beberapa PTKI, masalah pembentukan RMB sering terkait dengan sumber daya (anggaran, fasilitas), kejelasan status RMB di institusi, dan dinamika pendanaan internal yang berdampak pada program literasi moderasi beragama di kampus. Umbar dan Bulgini menyatakan bahwa, meskipun ada dukungan kebijakan nasional yang kuat, kendala anggaran

---

<sup>13</sup> Badrut Tamam, "Strategi Humas Dalam Internalisasi Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Di PTKI Kalimantan Timur," *Jieman Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 3 (2020): 210–28, <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.31>.

<sup>14</sup> Ilmudinulloh et al., "Strategies of Religious Moderation House in Running Its Role on Ptki"; Rofiqi Rofiqi et al., "Moderasi Beragama: Analisis Kebijakan Dan Strategi Penguatan Di Kementerian Agama Republik Indonesia," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2024): 16–36, <https://doi.org/10.36420/ju.v9i1.6544>; Wildani Hefni, "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 1–22, <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.

<sup>15</sup> Firmanda Taufiq and Ayu M Alkholid, "Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 134–47, <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9364>.

dan struktur organisasi dapat menghambat konsistensi program RMB di beberapa PTKI.<sup>16</sup>

Karena masalah implementasi berbeda di antara institusi, kebijakan nasional harus disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap kampus. Hal ini menunjukkan bahwa RMB di PTKI adalah variasi praktis yang disesuaikan dengan budaya institusional setempat sambil tetap mengikuti prinsip Wasathiyah Islam<sup>17</sup>

Oleh karena itu, moderasi beragama memainkan peran penting dalam menjaga keharmonisan sosial dalam masyarakat yang terdiri dari banyak orang. Pemanfaatan media digital menjadi peluang sekaligus tantangan, karena penyebaran informasi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan konflik. Oleh karena itu, PTKI harus berpartisipasi secara aktif dalam menyebarkan konten keislaman yang moderat, edukatif, dan sesuai dengan zaman.

Penelitian menunjukkan bahwa PTKI memerlukan tata kelola yang baik, konsep manajemen berbasis nilai keislaman, dan akuntabilitas untuk bertahan. Selain itu, mereka membutuhkan pendanaan yang memadai untuk program, serta fasilitas yang memadai untuk program pascasarjana dan riset.<sup>18</sup> Perpustakaan, fasilitas akademik, dan layanan administrasi akademik memainkan peran penting dalam meningkatkan ekosistem belajar di PTKI. Benchmarking dan program pengembangan pustakawan (DEL SMA) adalah beberapa contoh praktik peningkatan layanan perpustakaan di PTKI yang sesuai dengan standar kualitas institusi.<sup>19</sup> Di

---

<sup>16</sup> Kisno Umbar and Moh I Bulgini, "Pengarusutamaan Beragama Dalam Ruang Lingkup Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi," *J.of Religious Policy* 1, no. 2 (2023): 193–210, <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.10>.

<sup>17</sup> Abdul Basid and Halimi Zuhdy, "Praktik Kehidupan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia," *Kontekstualita* 38, no. 01 (2024): 13–26, <https://doi.org/10.30631/38.01.13-26>.

<sup>18</sup> Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam"; Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang."

<sup>19</sup> Kardi, "Development of Library Systems Management (Delsma): Program Benchmarking Untuk Peningkatan Mutu Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki)."

PTKI swasta, kebijakan MBKM nasional harus diterapkan dengan hati-hati, menggunakan analisis dampak, mekanisme kerjasama kampus, dan jaminan mutu institusi untuk menjaga mutu lulusan dan tata kelola yang transparan.<sup>20</sup>

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tata kelola yang baik berpengaruh pada keberlangsungan institusi dan tingkat kepercayaan masyarakat. Ketika PTKI memiliki tata kelola yang kuat, mereka akan lebih mudah berkembang dan bersaing di tingkat global. Faktor-faktor seperti transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas sangat penting untuk membangun citra positif mereka.

Untuk mencapai reputasi "world class", PTKI harus menerapkan strategi mutu berkelanjutan yang menggabungkan maqashid syariah dan nilai-nilai budaya kerja. Selain itu, kurikulum dan fasilitas riset harus disesuaikan dengan standar internasional.<sup>21</sup> Untuk internasionalisasi pendidikan tinggi Islam, diperlukan peningkatan sistem, peningkatan kerja sama internasional, dan penerapan praktik manajemen kualitas yang sesuai dengan standar global. Namun, perlu diingat bahwa pendidikan tinggi Islam memiliki identitas keislaman.<sup>22</sup> Pendidikan Islam di PTKI harus memprioritaskan pembelajaran yang inklusif, dialogis, dan relevan dengan masalah modern seperti keadilan gender, etika profesional, dan inklusi. Ini

---

<sup>20</sup> Arifin and Muslim, "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia."

<sup>21</sup> Zaki, Solihin, and Umatin, "Implementasi Manajemen Kualitas pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam Perspektif"; Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi di UIN Walisongo Semarang"; Suharto, "The Paradigm of Theo-Anthropo-Cosmocentrism: Reposition of the Cluster of Non-Islamic Studies in Indonesian State Islamic Universities."

<sup>22</sup> Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang"; Ahmad S Arifin, "Kecenderungan Global Pendidikan Tinggi dan Pergeseran Paradigma Reformasi Pendidikan Tinggi pada \Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam," Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan) 6, no. 2 (2016): 135, [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).135-154](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).135-154); Yayat Supriyadi et al., "The Role of Transformation of Islamic Religious Universities in Improving the Quality of National Education," Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan 10, no. 1 (2023): 40–48, <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i1.36558>.

harus dilakukan dengan tetap berlandaskan pada syariah dan kerangka budaya lokal Indonesia.<sup>23</sup>

#### D. KESIMPULAN

Melalui penguatan kualitas dosen, penguatan tata kelola institusional, dan integrasi kurikulum antara ilmu Islam dan ilmu umum, PTKI memiliki potensi sebagai episentrum intelektual yang dapat memengaruhi arah pendidikan Islam di Indonesia: penelitian dan kebijakan yang menempatkan maqashid syariah sebagai prioritas utama, moderasi beragama, dan MBKM untuk meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan daya saing nasional dan internasional mendukung upaya ini.<sup>24</sup>

Agar PTKI dapat menjadi lokus inovasi dalam pendidikan Islam kontemporer tanpa kehilangan identitas keislaman yang inklusif, penerapan strategi mutu harus diiringi dengan perbaikan sumber daya manusia dosen, fasilitas riset, dan program penguatan kapasitas melalui kerjasama internasional dan jaringan riset PTKI.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Bani S Maula, "Implementasi Pengarusutamaan Gender dalam Kurikulum Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Equalita Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2, no. 2 (2020): 164, <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i2.7287>; Mukhibat Mukhibat, "Memutus Mata Rantai Radikalisme Dan Terorisme Berbasis Studi Etnopedagogi Di PTNU dalam Membentuk Keberagamaan Inklusif dan Pluralis," *Islamica Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2016): 222, <https://doi.org/10.15642/islamica.2015.10.1.222-247>.

<sup>24</sup> Zaki, Solihin, and Umatin, "Implementasi Manajemen Kualitas pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam Perspektif"; Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam"; Br Hutapepa et al., "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi"; Arifin and Muslim, "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia."

<sup>25</sup> Fauzi, "Human Resource Management Dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS"; Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang"; Ali M Y Simbolon et al., "Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PtKi)," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 459–76, <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3915>; N, "Pengembangan Pengembangan Instrumen Manajerial Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Padangsidempuan."

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dosen melalui skema rekrutmen yang berbasis kompetensi, dukungan pembiayaan riset, dan ketersediaan yang memadai dari perpustakaan dan laboratorium. Benchmarking internasional dan program Delsma (pengembangan pustakawan PTKI) dapat disesuaikan untuk meningkatkan layanan akademik dan riset<sup>26</sup>

Mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi antara ilmu Islam dan ilmu umum sambil mempertahankan aspek moral dan nilai-nilai kemanusiaan. Kebijakan MBKM dan dukungan pembiayaan riset dapat mendorong publikasi jurnal dan kolaborasi riset.<sup>27</sup> Serta memanfaatkan ruang digital secara proaktif untuk meningkatkan strategi moderasi beragama; ini termasuk pembuatan konten edukatif, program literasi digital, dan pelatihan staf humas untuk membangun citra institusi yang konsisten dan inklusif.<sup>28</sup> Meningkatkan kerja sama internasional untuk meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi institusi sambil memastikan bahwa identitas PTKI tetap kuat dan relevan dengan konteks Indonesia dan budaya lokal.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Fauzi, "Human Resource Management Dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS"; Kardi, "Development of Library Systems Management (Delsma): Program Benchmarking Untuk Peningkatan Mutu Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki)."

<sup>27</sup> Suprpto, "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam"; Ananda, Suradi, and Ratnasari, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)"; Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang"; N, "Pengembangan Pengembangan Instrumen Manajerial Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Padangsidempuan."

<sup>28</sup> Lazulfa and Faristiana, "Strategi Mainstreaming Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Media Sosial"; Ilmudinulloh et al., "Strategies of Religious Moderation House in Running Its Role on Ptki"; Tamam, "Strategi Humas Dalam Internalisasi Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Di PTKI Kalimantan Timur."

<sup>29</sup> Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang"; Arifin, "Kecenderungan Global Pendidikan Tinggi Dan Pergeseran Paradigma Reformasi Pendidikan Tinggi Pada \Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Ria R, Ahmad Suradi, and Dwi Ratnasari. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)." *Islamika* 4, no. 3 (2022): 224–36. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1868>.
- Arifin, Ahmad S. "Kecenderungan Global Pendidikan Tinggi Dan Pergeseran Paradigma Reformasi Pendidikan Tinggi Pada \Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam." *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (2016): 135. [https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).135-154](https://doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).135-154).
- Arifin, Syamsul, and Moh. Muslim. "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>.
- Bahtiar, Ahmad, Novi D Haryanti, and Nur S Dipurnomo. "Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Sejarah Sastra Indonesia Perspektif Islam Di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam." *Dialektika Jurnal Bahasa Sastra Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.25287>.
- Basid, Abdul, and Halimi Zuhdy. "Praktik Kehidupan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia." *Kontekstualita* 38, no. 01 (2024): 13–26. <https://doi.org/10.30631/38.01.13-26>.
- Br Hutapepa, Elisa Ananda, Ndah Lestari, Umar Ariansyah Siregar, Febri Dwi Sasmita, and Yusniah Yusniah. "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 2 (2022): 444–52. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2487>.
- Fauzi, Ahmad. "Human Resource Management Dalam Meningkatkan

---

Islam"; Supriyadi et al., "The Role of Transformation of Islamic Religious Universities in Improving the Quality of National Education."

- Mutu Dosen PTKIS." *At- Ta Lim Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 21–34. <https://doi.org/10.36835/attalim.v4i1.50>.
- Harisatunisa, Harisatunisa. "Implikasi Citra Merek Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Hasil Rekrutmen Peserta Didik." *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021): 21–37. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4608>.
- Hefni, Wildani. "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.
- Ilmudinulloh, Rafiud, Edi Gunawan, Ahmad Bustomi, and Farida Isroani. "Strategies of Religious Moderation House in Running Its Role on Ptki." *Moderatio* 3, no. 1 (2023): 16–25. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i1.5574>.
- Kardi, Kardi. "Development of Library Systems Management (Delsma): Program Benchmarking Untuk Peningkatan Mutu Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki)." *Libraria Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (2016): 181. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1242>.
- Lazulfa, Haiyin L, and Andhita R Faristiana. "Strategi Mainstreaming Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Media Sosial." *Dewantara Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 16–33. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.606>.
- Maula, Bani S. "Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Kurikulum Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Equalita Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2, no. 2 (2020): 164. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i2.7287>.
- Mukhibat, Mukhibat. "Memutus Mata Rantai Radikalisme Dan Terorisme Berbasis Studi Etnopedagogi Di PTNU Dalam Membentuk Keberagamaan Inklusif Dan Pluralis." *Islamica Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2016): 222. <https://doi.org/10.15642/islamica.2015.10.1.222-247>.
- N, Melda D. "Pengembangan Pengembangan Instrumen Manajerial Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Padangsidempuan." *Jurnal Islamika* 4, no. 2

- (2021): 11–22. <https://doi.org/10.37859/jsi.v4i2.3053>.
- Rofiqi, Rofiqi, Mohammad Firdaus, Mohamad Salik, and Achmad Zaini. "Moderasi Beragama : Analisis Kebijakan Dan Strategi Penguatan Di Kementerian Agama Republik Indonesia." *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2024): 16–36. <https://doi.org/10.36420/ju.v9i1.6544>.
- Simbolon, Ali M Y, Ira Yanti, Weni Sumarni, and Mohd Izzat Amsyar Mohd Arif. "Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki)." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 459–76. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3915>.
- Suharto, Toto. "The Paradigm of Theo-Anthropo-Cosmocentrism: Reposition of the Cluster of Non-Islamic Studies in Indonesian State Islamic Universities." *Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 23, no. 2 (2015): 251. <https://doi.org/10.21580/ws.23.2.308>.
- Suprpto, Suprpto. "Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.552>.
- Supriyadi, Yayat, Safuri Safuri, Anis Fauzi, Yogi D Syaputra, and Deni Iriyadi. "The Role of Transformation of Islamic Religious Universities in Improving the Quality of National Education." *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 40–48. <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i1.36558>.
- Tamam, Badrut. "Strategi Humas Dalam Internalisasi Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Di PTKI Kalimantan Timur." *Jieman Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 3 (2020): 210–28. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.31>.
- Taufiq, Firmenda, and Ayu M Alkholid. "Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 134–47. <https://doi.org/10.21580/jid.v41i2.9364>.
- Umbar, Kisno, and Moh I Bulgini. "Pengarusutamaan Beragama Dalam Ruang Lingkup Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi." *J.of Religious Policy* 1, no. 2 (2023): 193–210.

<https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.10>.

Zaki, Muhammad, Muhammad Solihin, and Ana R Umatin. "Implementasi Manajemen Kualitas Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Dalam Perspektif." *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar I* 9, no. 5 (2022): 1699–1708. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i5.28066>.

Zuhdi, Asiqin. "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang." *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 2 (2019): 124. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(2\).124-147](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(2).124-147).